

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara-cara utama yang yang dilakukan dan digunakan untuk mencapai tujuan dengan menggunakan teknik dan alat-alat tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Menurut Tika (2005:6) metode penelitian survei adalah “suatu metode penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan sejumlah besar data berupa variabel, unit atau individu dalam waktu yang bersamaan”.

Metode penelitian survei dilakukan untuk memperoleh fakta atau data aktual dari gejala-gejala yang ada serta mencari keterangan-keterangan secara faktual dari lapangan, melakukan pengolahan data kemudian dilakukan analisis terhadap data lalu membuat kesimpulan.

2. Variabel Penelitian

Variabel merupakan konsep yang tidak pernah ketinggalan dalam setiap penelitian. Menurut Hasan (2004:12) variabel adalah konstruksi yang sifat-sifatnya sudah diberi nilai dalam bentuk bilangan atau konsep yang mempunyai dua nilai atau lebih pada suatu kontinum. Nilai suatu variabel dapat dinyatakan dengan angka atau kata-kata. Dalam penelitian ini terdapat dua macam variabel, yaitu:

a. Variabel bebas (Variabel X)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab bagi variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Lokasi dimana dalam lokasi tersebut dibatasi hanya aksesibilitas dan fasilitas. Selain lokasi, ekonomi dan penduduk juga termasuk kedalam variabel bebas.

b. Variabel terikat (Variabel Y)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau disebabkan oleh variabel lain, namun suatu variabel tertentu dapat sekaligus menjadi variabel bebas dan variabel terikat. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah masukan siswa ke sekolah dasar di Kelurahan Cijerah Kecamatan Bandung Kulon Kota Bandung

Tabel 3.1
Variabel Penelitian

Variabel Bebas	Variabel Terikat
1. Sekolah <ul style="list-style-type: none"> a. Lokasi b. Aksesibilitas c. Fasilitas 2. Ekonomi 3. Penduduk	Masukan siswa

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Pabundu Tika (2005:24), Populasi adalah himpunan atau objek yang banyaknya terbatas ataupun tidak terbatas. Himpunan individu atau objek yang terbatas tersebut adalah himpunan individu atau objek yang dapat diketahui dan diukur dengan jelas jumlah maupun batasnya. Menurut Sumaatmadja (1988:112), Populasi penelitian geografi adalah meliputi kasus (masalah, peristiwa tertentu), individu (manusia baik perorangan maupun sebagai kelompok), dan gejala (fisis, sosial, ekonomi, budaya, politik) yang ada pada ruang geografi tertentu.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh sekolah dasar negeri yang ada di wilayah administratif Kelurahan Cijerah, serta penduduk yang bertempat tinggal di kelurahan cijerah tapi tidak menyekolahkan anaknya di sekolah dasar yang ada di Kelurahan Cijerah atau masih dalam satu kelurahan tapi lokasinya jauh dari tempat tinggal.

b. Sampel

Menurut Pabundu Tika (2005:24), sampel adalah sebagian dari objek atau individu-individu yang mewakili suatu populasi. Sampel bisa disebut juga sebagian atau wakil populasi yang dipilih untuk diteliti. Keabsahan penelitian bukan terlihat dari jumlah sampel yang

dilakukan namun terletak pada sifat dan karakteristik yang mendekati populasi,

Metode pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel berdasarkan rumus yang dikemukakan oleh Dixon dan B. Leach dalam Pabundu Tika (2005:25).

$$n' = \frac{n}{1 + \left[\frac{n}{N} \right]}$$

Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari penduduk Kelurahan Cijerah yang memiliki anak usia sekolah dasar tapi tidak menyekolahkan anaknya di sekolah dasar yang ada di Kelurahan Cijerah.

$$\begin{aligned} P &= \frac{492 + 246}{2289} \times 100 \\ &= \frac{738}{2289} \times 100 \\ &= 32,24 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} V &= \sqrt{p(100 - p)} \\ &= \sqrt{32,24 (100 - 32,24)} \\ &= \sqrt{32,24 (67,76)} \\ &= \sqrt{2184,5824} \\ &= 46,74 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} n &= \left[\frac{Z \times V}{C} \right]^2 \\ &= \left[\frac{1,96 \times 46,74}{10} \right]^2 \\ &= \left[\frac{91,6104}{10} \right]^2 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= [9,16104]^2 \\
 &= 83,9246539 \\
 &= \text{dibulatkan } 83,92
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 n' &= \frac{n}{1 + \left[\frac{n}{N} \right]} \\
 &= \frac{83,92}{1 + \left[\frac{83,92}{2289} \right]} \\
 &= \frac{83,92}{1 + 0,0366623} \\
 &= \frac{83,92}{1,0366623} \\
 &= 80,9521095 \\
 &= 81 \text{ (Dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

Hasil penghitungan sampel diatas, sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 81 jiwa. Kemudian, jumlah sampel dalam setiap penelitian untuk tiap kelompok dilakukan dengan teknik sampel berstrata proporsional (*Proportional Stratified Sampling*). Teknik ini dilakukan untuk memperoleh sampel yang representatif untuk setiap wilayah secara seimbang.

Untuk menentukan jumlah sampel secara proporsional, dengan menggunakan rumus :

$$n_i = \frac{N_i}{\sum N_i} \times N_o$$

Keterangan :

n_i = Banyaknya sampel dari masing-masing kelompok

N_i = Banyaknya sampel yang diambil dari seluruh kelompok

$\sum N_i$ = Banyaknya populasi dari masing-masing kelompok

$$\begin{aligned} \text{Siswa dengan jarak sekolah} > 0,75 \text{ km} &= \frac{246}{738} \times 81 \\ &= 27 \text{ jiwa} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Keluar Kelurahan Cijerah} &= \frac{492}{738} \times 81 \\ &= 54 \text{ jiwa} \end{aligned}$$

4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dari penelitian dimaksudkan sebagai pencatatan peristiwa atau karakteristik dari sebagian atau seluruh elemen populasi penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

a. Pengamatan (observasi)

Teknik pengumpulan data dengan terjun dan melihat langsung ke daerah penelitian terhadap objek yang diteliti. Hal ini dilakukan karena pada dasarnya semua fenomena atau gejala geografi ada dan terjadi di lapangan. Teknik observasi yang dilakukan adalah teknik observasi

terkontrol (*controlled observation*) agar data yang kita peroleh dapat diolah dan dianalisa secara kualitatif.

b. Wawancara (Interview)

Teknik pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab langsung kepada objek yang diteliti atau kepada perantara yang mengetahui persoalan dari objek yang diteliti. Teknik wawancara dilakukan untuk membantu dan melengkapi pengumpulan data yang tidak terungkap oleh teknik observasi.

c. Angket

pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menyebarkan daftar pertanyaan dengan tujuan mendapatkan persepsi atau pendapat orang banyak yang tidak mungkin terakomodir oleh teknik wawancara. Persepsi yang ingin diketahui adalah keterangan atau persepsi masyarakat mengenai lokasi sekolah dan kemungkinan adanya faktor lain yang mempengaruhi dalam pemilihan sekolah dasar di kelurahan Cijerah.

d. Studi dokumentasi

Teknik pengumpulan data dari hasil catatan yang dilakukan pada waktu lampau, yakni dapat berupa dokumen dari pemerintah, data

Monografi, peta rupabumi dan data-data lainnya yang menunjang untuk melengkapi data dalam rangka analisis permasalahan.

e. Studi pustaka

Dalam penelitian ini penulis juga menggunakan studi pustaka dimana studi pustaka itu ialah berupa pendapat para ahli dalam bidang yang relevan dan juga penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya pada bidang studi yang sama.

5. Alat yang digunakan

Alat yang digunakan pada waktu penelitian ini adalah alat-alat penunjang, diantaranya : Check list, peta dasar, pedoman wawancara, kuesioner, alat tulis dan alat untuk mengabadikan suatu kejadian berupa kamera.

6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis tetangga terdekat dan analisa gravitasi dan potensi penduduk.

a. Teknik analisa tetangga terdekat

Teknik analisa tetangga terdekat adalah teknik yang digunakan untuk menganalisa berbagai pola penyebaran gejala geografi, yaitu dengan membatasi suatu skala yang berkenaan dengan pola-pola

penyebaran pada ruang atau wilayah tertentu. Pada dasarnya pola penyebaran ini dapat dibedakan menjadi tiga macam pola penyebaran dalam ruang, yaitu pola penyebaran bergerombol (*cluster pattern*), pola penyebaran tersebar tidak merata (*random pattern*) dan pola penyebaran tersebar merata (*dispersed pattern*). Untuk mengetahui pola persebaran tersebut digunakan rumus :

$$T = \frac{\overline{j_u}}{\overline{j_h}}$$

Bintarto (1991 : 75)

Keterangan :

T = Indeks Penyebaran Tetangga Terdekat

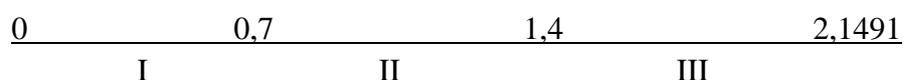
$\overline{j_u}$ = Jarak rata-rata yang diukur antara satu titik dengan titik tetangganya yang terdekat.

$\overline{j_h}$ = Jarak rata-rata yang diperoleh andaikata semua titik mempunyai pola random:

$$\overline{j_h} = \frac{1}{2\sqrt{p}}$$

p = Kepadatan titik dalam tiap kilometer persegi yaitu jumlah titik (N) dibagi dengan luas wilayah dalam kilometer persegi (A)

Nilai hasil analisis tetangga terdekat berkisar antara 0 sampai dengan 2, 1491 dapat digambarkan melalui matriks sebagai berikut :



- I. Pola bergerombol
- II. Pola tersebar tidak merata
- III. Pola tersebar merata

b. Analisa gravitasi dan potensi penduduk,

Analisa gravitasi dan potensi penduduk digunakan untuk mengetahui potensi penduduk disuatu tempat, dengan rumus :

$$PP1 = a \frac{P1}{(1/2 J1.)^b} + a \frac{P1}{J12^b} + \dots \dots a \frac{P1}{J12^b}$$

PP1 = potensi penduduk ditempat 1

J12 = jarak antara tempat 1 dan tempat 2

J1. = jarak antara tempat 1 dengan tempat terdekat dengan tempat 1

a = konstanta empirik

b = eksponen jarak

c. Scoring

Penilaian dengan menggunakan pembobotan atau scoring dalam penelitian ini adalah penilaian yang mengacu kepada pedoman dan mekanisme penentuan lokasi sekolah sesuai standar Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah serta Departemen Pekerjaan Umum. Penialain di bagi kedalam beberapa aspek yang memiliki boot nilai akhir total 1000 dengan penekanan pada kondisi lahan sebagai lokasi sekolah.

Tabel 3.2
Aspek Penilaian Sekolah

NO	Aspek Penilaian	Nilai Max	Nilai Min
1	Topografi	200	-100
2	Luas Tanah	50	0
3	Kondisi Tanah	200	-200
4	Gangguan Terhadap Lahan	50	-50
5	Aksesibilitas Terhadap Sarana Prasarana Permukiman	150	-70
6	Jarak Minimum Terhadap Gangguan Lingkungan	150	-150
7	Aksesibilitas terhadap Sarana Transportasi	150	0

d. Persentase

Persentase digunakan untuk mengetahui kecenderungan dari setiap alternative jawaban setiap dari responden, yaitu dengan menggunakan rumus:

$$\text{Persentase} = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

f = Frekuensi tiap kategori jawaban responden

N = Jumlah keseluruhan responden

100 = Bilangan konstan

Kriteria persentase yang digunakan oleh Arikunto (2006), dirinci sebagai berikut :

0 %	= Tidak ada
1 – 24 %	= Sebagian kecil
25 – 49 %	= Hampir setengahnya
50 %	= Setengahnya
51 – 74 %	= Sebagian besar
75 – 99 %	= Hampir seluruhnya
100 %	= Seluruhnya

